



**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PENGUSAHA PERALATAN MASAK DI
KECAMATAN KALIBARU KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Oleh
Razan Febriayu
NIM 140810101122

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PENGUSAHA PERALATAN MASAK DI
KECAMATAN KALIBARU KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk
menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Razan Febriayu

NIM 140810101122

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan puji syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Ayah Bahrul Anam, S.H dan Ibu Kholifah Sriwahyuni tercinta atas segala dukungan baik dalam doa, kasih sayang, semangat, dan pengorbanan yang tak terhingga kepada penulis;
2. Guru-guru sejak Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi yang selalu memberikan sumbangsih ilmu dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
3. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

MOTTO

أَوْتَقُوا لِلَّهِ وَلْيَعْلَمَنَّ اللَّهُ

“Bertaqwalah kepada Allah, maka Dia akan membimbingmu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu”

(QS. Al Baqarah: 282)

“Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri”

(Benyamin Franklin)

“Bunga yang tidak akan layu sepanjang jaman adalah kebajikan”

(William Cowper)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Razan Febriayu

NIM : 140810101122

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Peralatan Masak Di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 Juni 2018

Yang menyatakan,

Razan Febriayu
NIM 140810101122

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PENGUSAHA PERALATAN MASAK DI
KECAMATAN KALIBARU KABUPATEN BANYUWANGI**

Oleh

Razan Febriayu

NIM 140810101122

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Mohammad Saleh, M.Sc.

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Teguh Hadi Priyono, S.E., M.Si

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan
Pengusaha Peralatan Masak Di Kecamatan Kalibaru
Kabupaten Banyuwangi

Nama Mahasiswa : Razan Febriayu

NIM : 140810101122

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Tanggal Persetujuan : 4 Juni 2018

Yang Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Mohammad Saleh, M.Sc.
NIP. 195608311984031002

Dr. Teguh Hadi Priyono, S.E., M.Si
NIP. 197002061994031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Sebastiana Viphindrartin, M.Kes.
NIP. 196411081989022001

PENGESAHAN

Judul Skripsi

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PENGUSAHA PERALATAN MASAK DI KECAMATAN KALIBARU
KABUPATEN BANYUWANGI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Razan Febriayu
NIM : 140810101122
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

13 Juli 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Dra. Nanik Istiyani, M.Si (.....)
NIP. 196101221987022002
2. Sekretaris : Dr. Rafael Purtomo S., M.Si (.....)
NIP. 195810241988031001
3. Anggota : Dr. Siswoyo Hari Santosa, S.E., M.Si (.....)
NIP. 196807151993031001

Mengetahui/Menyetujui,
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan,

Dr. Muhammad Miqdad, SE., M.M., Ak. CA.
NIP. 197107271995121001

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Jember*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal kerja, lama usaha, dan omzet penjualan terhadap pendapatan pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber dan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu *software Eviews 7*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, variabel modal kerja dan omzet penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Namun, variabel lama usaha memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.

Kata kunci : Pendapatan, Modal Kerja, Lama Usaha, Omzet Penjualan.

Analysis Of Factors Affecting The Income Of Cookware's Entrepreneur At Kalibaru District Banyuwangi Regency

Razan Febriayu

Department of Economics and Development Studies, Faculty of Economics and Business, University of Jember

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence of working capital, business length, and sales turnover to the income of cookware's entrepreneurs at Kalibaru District Banyuwangi Regency. The type of data in this study is the primary data obtained from interviews with resource persons and secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS). The analysis method is multiple linear regression by using Eviews 7 software tool. The results showed that, working capital variable and sales turnover have a positive and significant influence to the income of cookware's entrepreneurs at Kalibaru District Banyuwangi Regency. However, business length has a negative and insignificant influence to the income of cookware's entrepreneurs at Kalibaru District Banyuwangi Regency.

Keywords: Revenue, Working Capital, Business Length, Sales Turnover.

RINGKASAN

Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Peralatan Masak Di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi; Razan Febriayu; 140810101122; 2018; Program Studi Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Industri berperan penting dalam meningkatkan produktivitas masyarakat, dan menyerap tenaga kerja dimana industri tersebut membuka lapangan kerja sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran suatu daerah, dan dapat meratakan pendapatan masyarakat. Industri Kecil juga dapat berperan penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat desa. Karena pada umumnya masyarakat Indonesia khususnya yang berada di wilayah pedesaan mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian mereka. Dengan melakukan usaha sampingan yang dapat menambah pendapatan individu selain sektor pertanian, masyarakat juga dapat mendirikan industri kecil. Industri kecil memiliki keunggulan yaitu (1) tidak membutuhkan modal yang terlalu besar, (2) alat yang digunakan relatif sederhana dan (3) bahan baku pun mudah didapatkan. Namun, perkembangan industri kecil perlu dilakukan peninjauan, penyempurnaan dan peningkatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, dan Omzet Penjualan terhadap pendapatan pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *explanatory*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. 2) Lama usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. 3) Omzet penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.

Kesimpulan dari skripsi ini menunjukkan bahwa modal kerja dan omzet penjualan mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Sedangkan lama usaha tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.



PRAKATA

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Peralatan Masak Di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik itu berupa motivasi, nasehat, saran maupun kritik yang membangun. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mohammad Saleh, M.Sc. selaku dosen pembimbing I dan Dr. Teguh Priyono S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dengan penuh ketulusan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini;
2. Dr. Agus Luthfi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) selama kuliah terimakasih atas bimbingannya selama penulis menjadi mahasiswa;
3. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak.,CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan;
5. Dosen dan Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, terimakasih atas bimbingan dan pelayanannya selama penulis menjadi mahasiswa;
6. Kedua orangtua yang luar biasa, Ayah Bahrul Anam, S.H dan Ibu Kholifah Sriwahyuni. Terimakasih atas begitu besarnya kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis, bimbingan, doa, serta motivasi yang selalu diberikan ketika

penulis mengalami kesulitan;

7. Kakakku tersayang Ruli Bahyu Antika, S.KM., M.Gizi yang telah memberikan dukungan;
8. Rekan-rekan terbaik penulis di Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan angkatan 2014 Miranda Luftisari, Ma'ruf Hanuraga, Dea Magdalena, Halimatus Putrya, Nurma Kamelia, Bagus Suryo, Hendra Hadi, Gita Triya terimakasih atas semua bantuan, motivasi dan semangat yang diberikan selama ini;
9. Rekan-rekan tercinta Inas Rana, Sylfia Febrian, Alif Tian, Via Kristanti, Shifa Ahsani, Julian Jati, Yudha Adi yang telah menjadi teman sekaligus keluarga yang selalu mendengarkan keluh kesah serta memberikan bantuan selama penulis berada di Jember.
10. Rekan-rekan, kakak dan adik tingkat UKM KSPM FEB;
11. Teman-teman KKN Desa Purwoasri yang pernah tinggal satu atap selama 45 hari Arif Karyadi, Siti Halimah, Evi Dewi, Dinda Kridayanti, Rizaldi Tri, Rifqi Bagus, Fransiska Nooril, Pipit Anggoro, Riza Alif;
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia ini, penulis menyadari atas kekurangan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan bagi penyempurnaan tugas akhir ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi penulisan karya tulis selanjutnya.

Jember, 30 Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN_PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN_PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI	vi
HALAMAN_TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	vii
HALAMAN_PENGESAHAN	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
RINGKASAN	xi
PRAKATA	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Pendapat	6
2.1.2 Teori Produksi	8
2.1.3 Modal Kerja	9
2.1.4 Pengaruh Modal kerja terhadap Pendapat	10
2.1.5 Lama Usaha	11
2.1.6 Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapat	11

2.1.7 Omzet Penjualan.....	12
2.1.8 Pengaruh omzet penjualan terhadap pendapatan	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	13
2.3 Kerangka Konseptual.....	20
2.4 Hipotesis	21
BAB 3. METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Unit Analisis.....	22
3.3 Populasi.....	22
3.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data.....	23
3.4.1 Jenis Data	23
3.4.2 Metode Pengumpulan Data.....	23
3.5 Metode Analisis Data	24
3.5.1 Metode Deskriptif.....	24
3.5.2 Analisis Regresi Linear	24
3.6 Uji Asumsi Klasik	25
3.6.1 Uji Multikolinearitas	25
3.6.2 Uji Normalitas	25
3.6.3 Uji Autokorelasi	26
3.7 Uji Statistik	26
3.7.1 Uji F (Signifikasi Simultan)	26
3.7.2 Uji t (Signifikasi Parameter Individual)	27
3.7.3 Koefisien Determinasi Berganda (R^2)	27
3.8 Definisi Operasional	28
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	29
4.1.1 Letak Geografis.....	29
4.1.2 Keadaan Penduduk Di Kecamatan Kalibaru.....	29
4.1.3 Gambaran Umum Pengusaha Peralatan Masak di Kecamatan Kalibaru ...	30
4.2 Gambaran Umum Variabel Penelitian	32
4.2.1 Modal Kerja	32

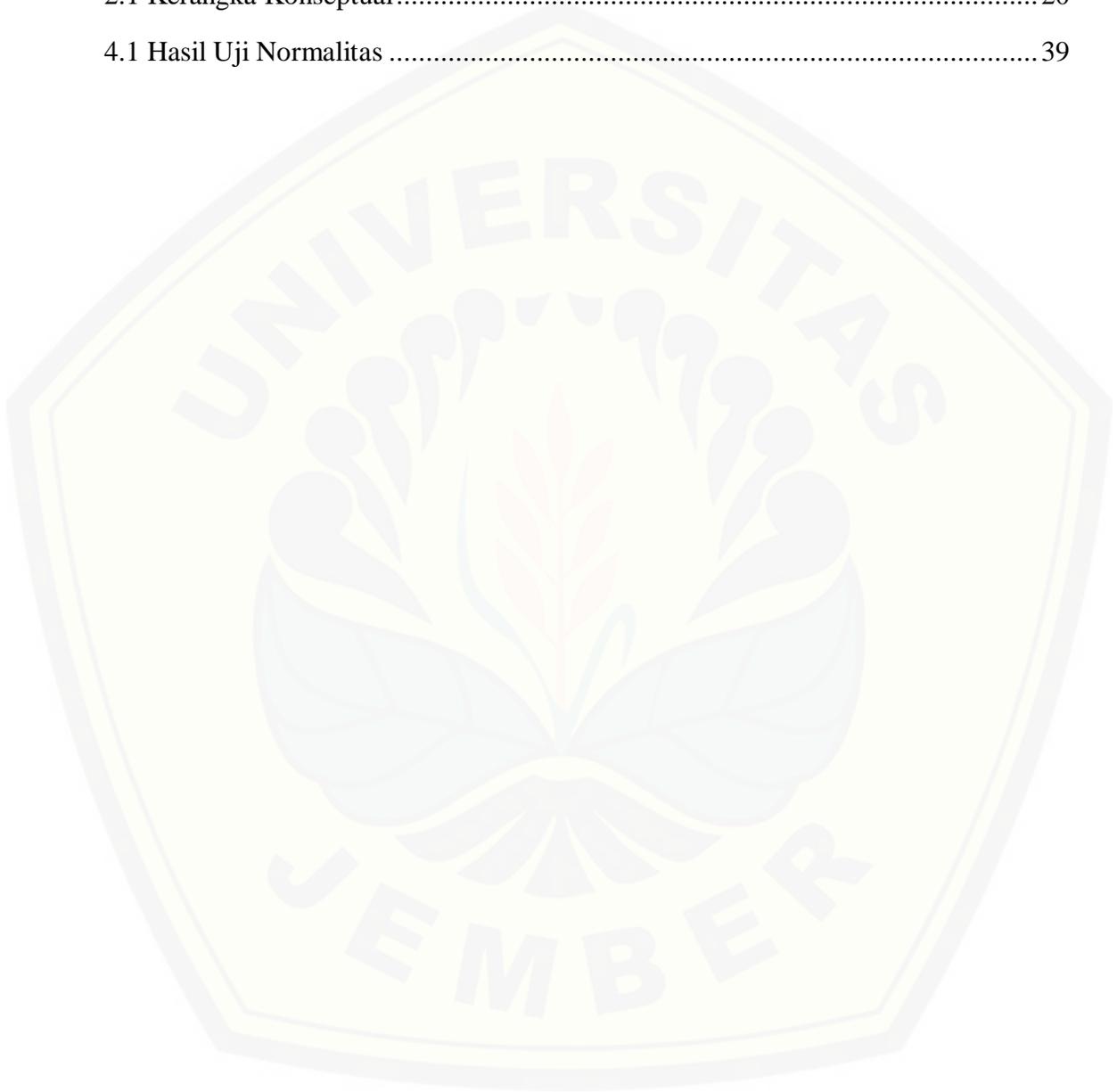
<i>4.2.2 Lama Usaha</i>	33
<i>4.2.3 Omzet Penjualan</i>	34
<i>4.2.4 Pendapatan</i>	34
4.4 Analisis Data	36
<i>4.4.1 Analisis Linear Berganda</i>	36
4.5 Uji Asumsi Klasik	38
<i>4.5.1 Uji Multikolinearitas</i>	38
<i>4.5.2 Uji Normalitas</i>	38
<i>4.5.3 Uji Autokorelasi</i>	39
4.6 Uji Statistik	40
<i>4.6.1 Uji F (Uji Simultan)</i>	40
<i>4.6.2 Uji t (Uji Parsial)</i>	40
<i>4.6.3 Koefisien Determinasi Berganda (R^2)</i>	41
4.7 Pembahasan.....	42
<i>4.7.1 Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha Peralatan Masak di Kecamatan Kalibaru</i>	43
<i>4.7.2 Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pengusaha Peralatan Masak di Kecamatan Kalibaru</i>	44
<i>4.7.3 Pengaruh Omzet Penjualan Terhadap Pendapatan Pengusaha Peralatan Masak di Kecamatan Kalibaru</i>	45
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	46
Daftar Pustaka	48
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

1.1 Industri Kecil / Rumah Tangga 2016 Kecamatan Kalibaru Dalam Angka 2017..	3
2.1 Ringkasan Penelitian Sebelumnya.....	16
4.1 Keadaan Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kalibaru Tahun 2018	30
4.2 Umur Pengusaha Peralatan Masak di Kecamatan Kalibaru Tahun 2018	31
4.3 Jumlah Anggota Keluarga Pengusaha Peralatan Masak di Kecamatan Kalibaru Tahun 2018	31
4.4 Modal Kerja Pengusaha Peralatan Masak di Kecamatan Kalibaru Tahun 2018.....	33
4.5 Lama Usaha Pengusaha Peralatan Masak di Kecamatan Kalibaru Tahun 2018	33
4.6 Omzet Penjualan Pengusaha Peralatan Masak di Kecamatan Kalibaru Tahun 2018.....	34
4.7 Pendapatan Bersih Pengusaha Peralatan Masak di Kecamatan Kalibaru Tahun 2018.....	35
4.8 Hasil Statistik Deskriptif	35
4.9 Hasil Analisis Linear Berganda.....	37
4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	38
4.11 Hasil Uji Autokorelasi.....	39
4.12 Hasil Uji F	40
4.11 Hasil Uji t	41
4.14 Hasil Koefisien Determinasi Berganda (R^2).....	42

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konseptual.....	20
4.1 Hasil Uji Normalitas	39



DAFTAR LAMPIRAN

1 Rekapitulasi Data Responden Modal kerja, Lama Usaha, dan Omzet Penjualan ..	51
2 Analisis Linear Berganda	52
3a Uji Multikolinearitas	52
3b Uji Normalitas	53
3c Uji Autokorelasi	54
4 Kuesioner	55
5 Surat Ijin Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis	60
6 Surat Ijin Penelitian Universitas Jember (LPM)	61
7 Surat Ijin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	62
8 Surat Ijin Penelitian Kecamatan Kalibaru	63
9 Foto Wawancara	64

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia mempunyai jumlah penduduk yang besar diantara negara-negara lainnya. Tingginya jumlah penduduk ini akan menghambat pembangunan apabila tidak diimbangi dengan perluasan lapangan pekerjaan. Ketidakseimbangan antara lapangan pekerjaan yang kurang memadai dan jumlah penduduk yang sedang mencari pekerjaan tinggi akan menyebabkan pengangguran. Pemerintah telah berupaya dalam menyediakan lapangan pekerjaan, namun dirasa masih belum dapat memenuhi jumlah permintaan pekerjaan tersebut.

Salah satu upaya dalam mengentaskan kurangnya lapangan pekerjaan yaitu dengan cara industrialisasi. Industrialisasi merupakan simbol dari kemajuan dan kemakmuran suatu masyarakat pada suatu negara. Industri berperan penting meningkatkan produktivitas masyarakat dan menyerap tenaga kerja, karena dapat membuka lapangan kerja sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran suatu daerah, dan dapat meratakan pendapatan masyarakat. Selain itu, industri adalah solusi tepat yang digunakan oleh masyarakat dalam menciptakan kreatifitas dalam memproduksi suatu barang dan jasa yang unik, bernilai seni, dan memiliki corak/motif tertentu. Menurut Arsyad, adanya industrialisasi dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan tingkat hidup yang lebih baik dan taraf hidup yang lebih bermutu (Arsyad, 1999:354).

Perkembangan industri Indonesia tidak dapat lepas dari persaingan bisnis. Persaingan bisnis ini terdapat banyak variasi untuk mencapai keuntungan yang didapat oleh suatu perusahaan. Keuntungan tersebut adalah pendapatan yang diperoleh oleh pengusaha dalam menjalankan bisnisnya. Dimana pengusaha tersebut telah memproduksi barang dan jasa yang dapat meningkatkan nilai produksi serta dapat bermanfaat dalam perkembangan usahanya. Dalam perkembangan industri dibutuhkan ketersediaan sumber daya, baik dari sumber daya manusia, sumber daya alam, dan juga sumber daya modal. Adanya ketiga sumber daya yang produktif tersebut, maka perkembangan kegiatan industri akan berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan pendapatan pengusaha tersebut.

Menurut Liedholm dalam Saputra (1997), pada umumnya industri kecil lebih banyak berkembang di daerah pedesaan dan kota-kota kecil yang sering kali merupakan usaha sampingan atau pola paruh waktu dari kegiatan ekonomi lainnya. Industri Kecil dapat berperan penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat desa. Karena masyarakat Indonesia khususnya yang berada di wilayah pedesaan mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian mereka. Usaha sampingan ini dapat berupa mendirikan usaha dimana masyarakat desa dapat menambah pendapatan mereka selain mengandalkan pendapatan dari sektor pertanian.

Industri kecil memiliki keunggulan yaitu (1) tidak membutuhkan modal yang terlalu besar, (2) alat yang digunakan relatif sederhana dan (3) bahan baku pun mudah didapatkan. Namun, perkembangan industri kecil perlu dilakukan peninjauan, penyempurnaan dan peningkatan. Karena Industri Kecil umumnya memiliki manajemen, pemasaran, dan inovasi baru yang kurang. Industri kecil dapat berkembang dengan baik dan dapat bersaing dengan industri lainnya apabila ditangani dengan baik dan dapat menghasilkan produk-produk yang kreatif sehingga dapat memperoleh tingkat pendapatan yang besar.

Jenis usaha yang dapat mensejahterakan masyarakat yaitu *Home Industry*. *Home Industry* merupakan kegiatan yang paling banyak digeluti oleh masyarakat karena dianggap sebagai jenis usaha yang tidak membutuhkan modal yang besar. *Home Industry* memiliki tenaga kerja yang sebagian merupakan saudara dari pemilik usaha atau berasal dari lingkungan usaha tersebut. Tenaga kerja tersebut tidak harus memiliki syarat tertentu seperti tingkat pendidikan ataupun umur, sehingga dapat menyerap tenaga kerja di wilayah pedesaan.

Kabupaten Banyuwangi merupakan sebuah Kabupaten yang ada di Jawa Timur. Kabupaten Banyuwangi memiliki daerah yang menjadi sentra usaha peralatan masak yaitu di Kecamatan Kalibaru. Beragam peralatan masak yang menjadi produk utama yang dihasilkan yaitu dandang, panci, penggorengan, tudung saji, gelas, spatula, dan oven kue. Dimana peralatan masak tersebut berbahan dasar aluminium dan *stainless steel*. Bahan dasar aluminium dan *stainless steel* ini termasuk kedalam industri logam non besi dan baja.

Tabel 1.1 Industri Kecil dan Rumah Tangga 2016 Kecamatan Kalibaru dalam Angka 2017

Desa/Kelurahan	Barang galian bukan Logam	Barang dari logam kecuali mesin dan peralatannya	Furniture	Daur Ulang
Kebonrejo	0	1	2	0
Kalibaru Manis	2	0	1	0
Banyuwangi	1	0	3	0
Kalibaru Kulon	2	0	0	1
Kalibaru Wetan	2	20	2	12
Kajarharjo	4	5	5	7
Jumlah	11	26	13	20

Sumber : Badan Pusat Statistik Banyuwangi (2017a)

Dari Tabel 1.2, dapat kita ketahui bahwa Industri Kecil dan Rumah Tangga di Kecamatan Kalibaru memiliki jumlah industri yang beragam. Dari keempat jenis industri diatas, jumlah industri tertinggi di Kecamatan Kalibaru yaitu Industri Barang dari Logam kecuali Mesin dan peralatannya sebesar 26 industri yang tersebar di desa Kebonrejo yaitu sebesar 1 industri, Kalibaru Wetan sebanyak 20 industri, dan Kajarharjo sebanyak 5 industri. Dan dari ketiga desa tersebut, desa Kalibaru Wetan merupakan desa yang memiliki jumlah industri terbanyak yaitu sebesar 20 industri.

Produk peralatan masak ini merupakan produk *home industry* yang unggul di Kecamatan Kalibaru. Sebagian warga di Kecamatan Kalibaru tersebut menjadi pengusaha peralatan masak. Sejak tahun 1970, di Kecamatan Kalibaru ini dikenal sebagai “rumahnya pengrajin dandang”. Semula hanya ada dua pengrajin kini sudah ada 33 pengrajin (Jumlah 33 pengrajin ini termasuk pengrajin dan pemilik usaha peralatan masak) dengan barang yang dihasilkan memiliki keanekaragaman jenisnya. Secara turun menurun para pengrajin memperoleh keterampilan, dan dari keterampilan tersebut terdapat beberapa pengrajin yang membuka usaha nya. Selain itu terdapat beberapa pelatihan yang diberikan oleh Pemerintah Banyuwangi atau melalui Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Usaha yang telah dilakukan oleh masing-masing pengusaha tersebut dan kemampuan yang dimiliki oleh pengrajin dapat mempengaruhi pendapatan yang

diterima oleh masing-masing pengusaha. Usaha tersebut dapat berkembang dengan cepat karena memiliki keunikan dalam kerajinan yang telah dihasilkan. Menurut teori Suroto (1992:23) pendapatan merupakan keseluruhan penerimaan seseorang baik berupa uang ataupun barang dari pihak lain atau dari hasil industri yang dinilai berdasarkan jumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi pendapatan diantaranya yaitu modal kerja, lama usaha, dan omzet penjualan. Dari ketiga faktor tersebut perlu adanya analisis yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru?
2. Seberapa besar pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru?
3. Seberapa besar pengaruh omzet penjualan terhadap pendapatan pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lama usahaterhadap pendapatan pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh omzet penjualan terhadap pendapatan pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Bagi penulis, dapat mengembangkan ilmu yang telah diperoleh serta sebagai proses belajar untuk mendapatkan ilmu yang lebih bermanfaat.
2. Bagi universitas, dapat membantu mahasiswa dalam menambah ilmu dan juga sebagai tambahan referensi atau informasi yang lebih lanjut bagi peneliti yang akan meneliti pada bidang yang sama.
3. Bagi pemerintah, dapat memberi informasi dalam mengambil kebijakan terkait pengembangan *Home Industri* supaya dapat meningkatkan pendapatan pengrajin.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pendapatan

Dalam Teori Neo Klasik, memaksimalkan keuntungan dapat menggunakan faktor-faktor produksi sehingga dalam setiap produksi yang digunakan dapat menerima tambahan imbalan sebesar nilai hasil marginal dari faktor produksi tersebut. Pendapatan adalah jumlah atau hasil yang didapat atas balas jasa yang telah diproduksi. Bagi sebuah perusahaan semakin tinggi tingkat pendapatan maka semua biaya produksi dan kegiatan-kegiatan proses produksi akan tercukupi.

Menurut Zaki Baridwan (1992), Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utang (atau kombinasi dari keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama adan usaha. Pendapatan (revenue) dapat mendefinisikan secara umum sebagai hasil dari suatu perusahaan. Hal itu biasanya diukur dalam satuan harga pertukaran yang berlaku. Pendapatan diakui setelah kejadian penting atau setelah proses penjualan pada dasarnya telah diselesaikan. Dalam praktek ini biasanya pendapatan diakui pada saat penjualan (Eldon S. Hendriksen, 2000 : 374).

Pendapatan yang diperoleh seseorang yang bekerja dalam perusahaan dapat berupa (1) upah atau gaji; (2) biaya sewa; (3) bunga; (4) dan laba. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS,2014), pendapatan dibagi menjadi 4 golongan, yaitu:

1. Golongan pendapatan sangat tinggi, adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan
2. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 2.500.000,00 – s/d Rp. 3.500.000,00 per bulan
3. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 1.500.000,00 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan

4. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata 1.500.000,00 per bulan

Pendapatan bersih adalah pendapatan kotor yang telah dikurangi oleh biaya-biaya selama produksi berlangsung. Biaya produksi yang dimaksudkan yaitu biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dengan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang. Pendekatan terhadap analisis pendapatan dapat dirumuskan sebagai berikut (Samuelson dan Nordhaus, 1994 : 101):

$$Y = TR - TC$$

Keterangan:

Y : Income;

TR : Total Revenue (pendapatan kotor total) (Rp);

TC : Total Cost (biaya yang dikeluarkan total) (Rp)

Total Cost adalah seluruh jumlah biaya produksi yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Biaya tersebut diperoleh dengan menjumlahkan biaya tetap total dengan biaya variabel total, dan rumusnya dapat ditulis sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TFC : Total Fixed Cost (biaya tetap total);

TVC : Total Variable Cost (biaya variabel total);

Total Revenue (TR) adalah hasil perkalian dari jumlah barang yang dihasilkan dengan harga, dan rumusnya dapat ditulis sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

P : harga satuan output;

Q : barang dan jasa yang dihasilkan dengan asumsi barang dan jasa tersebut terjual semua.

Menurut teori Suroto (1992:23) pendapatan merupakan keseluruhan penerimaan seseorang baik berupa uang ataupun barang dari pihak lain atau dari hasil industri yang dinilai berdasarkan jumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan seseorang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan karena pendapatan seseorang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dari penjelasan dan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah seluruh jumlah pendapatan bersih yang diperoleh seorang pengusaha atas jasa yang telah dihasilkan, dimana dapat diukur dengan uang.

2.1.2 Teori Produksi

Menurut Rahardja dan Mandala (1999:24), berdasarkan hubungan dengan tingkat produksi, faktor produksi dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu faktor produksi tetap dan faktor produksi variabel. Faktor produksi tetap adalah faktor produksi yang jumlah penggunaannya tidak tergantung dengan jumlah produksinya. Sedangkan faktor produksi variabel adalah faktor produksi yang penggunaannya tergantung pada tingkat produksi.

Sukirno (1997:46) menyebutkan, dalam teori produksi jangka pendek dengan satu faktor produksi yang berubah akan dihadapkan pada hukum kenaikan hasil yang semakin berkurang (*The Law of Diminishing Returns*). Teori *The Law of Diminishing Returns* ini dikemukakan oleh David Ricardo Dalam hukum ini disebutkan apabila input produksi yang dapat diubah jumlahnya ditambah terus menerus sebanyak satu unit, pada mulanya produksi total akan mengalami kenaikan tetapi bila kenaikan itu telah mencapai suatu tingkatan yang maksimum, penambahan input tersebut justru mengakibatkan produksi total semakin menurun bahkan mencapai nilai negatif.

Mubyarto (1995:77) menyatakan bahwa hukum kenaikan hasil yang semakin berkurang ini dapat juga menganalisa peranan masing-masing faktor

produksi dengan menganggap bahwa salah satu dari faktor produksi dianggap berubah-ubah, sedangkan faktor produksi lainnya dianggap tetap. Murbayanto juga menyebutkan bahwa hubungan antara jumlah penggunaan input dan jumlah output yang dihasilkan dengan teknologi tertentu disebut proses produksi. Faktor produksi adalah persamaan yang menunjukkan hubungan antara kombinasi penggunaan input untuk menghasilkan sejumlah output tertentu persatuan waktu.

2.1.3 Modal Kerja

Modal merupakan hal paling penting dalam melakukan usaha. Apabila kita ingin mendirikan sebuah usaha, maka kita memerlukan sebuah modal. Dengan modal tersebut, kita dapat membeli semua barang yang akan kita produksi. Modal dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: (1) modal sendiri, ialah modal yang berasal dari investasi individu; (2) modal pinjaman, ialah modal yang berasal dari sebuah lembaga.

Menurut Schwieland, ada dua bentuk dalam membedakan modal yaitu barang dan uang. Modal aktif berdasarkan fungsi dari berlakunya aktiva dalam sebuah perusahaan dapat dibedakan menjadi (Rijianto, 1988:77) :

1. Modal Kerja (working capital asset) merupakan jumlah dari keseluruhan aktiva lancar. Contohnya biaya bahan produksi
2. Modal Tetap (fixed asset) merupakan modal yang akan dipakai secara terus menerus dan tidak akan habis. Contohnya mesin produksi

Menurut Mubyarto (1989:107), modal kerja menghasilkan barang-barang baru atau merupakan alat untuk memupuk pendapatan maka ada minat atau dorongan untuk menciptakan modal (capital formation). Modal kerja merupakan suatu barang ekonomi yang berbentuk uang. Menurut Sukirno (1992:268), modal kerja adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam proses produksi.

Suatu produksi pasti tidak terlepas dari modal kerja. Apabila suatu produksi mengalami tidak lancar maka dapat disebabkan oleh kurangnya

modal kerja. Modal kerja yang cukup kecil mengakibatkan pendapatan yang diterima hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka beserta keluarganya sehingga kemungkinan untuk memperluas usahanya dengan modal sendiri sangat kecil, ditambah harus membayar bunga dan pajak atas pinjaman (Tjiptoherijanto, 1995:21).

2.1.4 Pengaruh Modal kerja terhadap Pendapatan

Dalam membangun usaha *Home Insutry* ini memerlukan modal kerja yang dibutuhkan oleh pengusaha sebagai langkah awal dalam merintis usaha mereka. Modal kerja tersebut digunakan saat proses produksi berlangsung. Menurut David Ricardo bahwa akumulasi modal terjadi bila tingkat keuntungan yang diperoleh pemilik modal berada diatas atau dibawah keuntungan minimal yang diperlukan untuk menarik mereka melakukan investasi.

Menurut Hidayat, modal kerja yaitu semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan, baik yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam produksi barang dan jasa untuk menambah output. Dapat dikatakan bahwa kapital terdiri dari barang yang dibuat untuk penggunaan produksi pada masa yang akan datang (Hidayat, 1990:77). Pemanfaatan modal kerja yang tepat akan mendorong peningkatan pendapatan. Maka dari itu, modal kerja merupakan pendorong yang kuat untuk meningkatkan hasil produksi yang akhirnya akan dapat menentukan pendapatan pengusaha.

Dengan modal yang kecil atau rendah maka akan mengakibatkan kecilnya usaha tersebut dan berdampak pada pendapatan tetap yang kecil atau rendah pula. Apabila pendapatan yang diperoleh pengusaha industri kecil atau rendah, maka uang yang akan mereka sisihkan untuk modal semakin rendah pula. Jika terjadi seperti itu, maka tingkat produksi dan perluasan usahanya akan rendah atau bahkan menurun.

2.1.5 Lama Usaha

Semakin lama usaha yang dijalankan oleh seseorang pengusaha maka semakin banyak pengalaman pula yang diperoleh. Semakin berpengalaman maka semakin baik dan ahli dalam menjalankan usaha tersebut. Pengalaman dari seorang dalam menjalani suatu usaha dapat diukur oleh lama masa usaha tersebut.

Pengalaman usaha menentukan keterampilan dalam melaksanakan suatu tugas tertentu, dan pengalaman usaha dapat berdampak positif atau negatif terhadap kemampuan seseorang (Arifini, 2013). Pengalaman usaha merupakan modal utama seseorang untuk terjun dalam bidang tertentu. Pendiri atau pemilik usaha yang berpengalaman dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaannya dengan baik (Pristya, 2014).

Menurut Ranupandjojo (1984), mengemukakan pengalaman usaha adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang agar dapat memahami tugas - tugas suatu pekerjaan dengan baik. Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan, pengetahuan, serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari lamanya berusaha dan dari tingkat pengetahuan maupun keterampilan yang dimilikinya.

2.1.6 Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan

Lama usaha merupakan lamanya seorang pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang dijalani saat ini. Lamanya suatu usaha dapat menyebabkan pengalaman berusaha. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan.

Semakin lama semakin intensif pengalaman kerja maka akan semakin besar peningkatan pendapatan seorang pengusaha. Inilah yang memungkinkan orang menghasilkan barang dan jasa yang semakin lama

maka semakin beragam dan bermutu barang yang dihasilkan (Suroto, 1992:237). Semakin beragamnya akan suatu barang, maka permintaan dari masyarakat meningkat sehingga dapat meningkatkan pendapatan pengusaha.

Lama usaha merupakan lamanya seseorang dalam mendirikan sebuah usaha, dimana usaha tersebut dari waktu ke waktu memberikan peningkatan dari segi kualitas produk. Semakin lama usaha yang didirikan juga mempengaruhi pendapatan. Karena semakin lama usaha tersebut pasti memiliki pelanggan tetap. Dimana pelanggan tetap tersebut lebih memilih toko langganannya karena dirasa memiliki kualitas dan harga yang sesuai dengan keinginan pelanggan tersebut.

2.1.7 Omzet Penjualan

Menurut Swastha (1993), omzet penjualan adalah akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barang dan jasa yang dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu secara terus menerus atau dalam satu proses akuntansi. Dalam praktek, kegiatan penjualan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut: (Swastha dan Irawan, 1990).

1. Kondisi dan Kemampuan Penjual
2. Kondisi Pasar
3. Modal
4. Kondisi Organisasi Perusahaan
5. Faktor-faktor lain, seperti: periklanan, peragaan, kampanye, pemberian hadiah, yang sering mempengaruhi penjualan.

Dari definisi di atas, penulis dapat simpulkan bahwa Omzet penjualan adalah keseluruhan jumlah penjualan barang/jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh. Omzet penjualan ini tidak termasuk pengeluaran upah/gaji dari karyawan. Omzet penjualan ini murni keseluruhan pendapatan yang diterima oleh pengusaha.

2.1.8 Pengaruh omzet penjualan terhadap pendapatan

Omzet penjualan merupakan pendapatan kotor yang diperoleh seorang pengusaha. Dimana, omzet penjualan ini belum termasuk pengeluaran untuk menghasilkan sebuah produk. Jika seorang pengusaha memiliki tingkat kegiatan penjualan suatu produk barang dan jasa yang tinggi, maka akan berpengaruh terhadap pendapatan suatu usaha tersebut. Karena apabila kegiatan penjualan tinggi/banyak maka omzet penjualan yang diperoleh tinggi juga. Dan bila omzet penjualan tinggi maka tingkat pendapatan bersih yang diterima akan tinggi juga. Menurut Sutanto (1997), tentang pengertian penjualan adalah usaha yang dilakukan untuk menyampaikan barang dan jasa yang telah diproduksi kepada pembeli atau konsumen yang membutuhkan dengan imbalan uang sesuai dengan harga yang telah ditentukan. Semakin tinggi omzet atau penghasilan yang diperoleh maka semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh pengusaha.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian Yori Akmal tahun 2006 yang berjudul “Analisis yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industri kecil kerupuk sanjai di Kota Bukittinggi” dengan menggunakan metode survey dan wawancara lalu dianalisa secara deskriptif. Hasil dari analisis yaitu Pertama, variabel jenis kelamin bernilai positif yang berarti tenaga kerja laki-laki lebih produktif dibandingkan tenaga kerja perempuan. Kedua, upah yang diterima dari industri kecil kerupuk sanjai bernilai positif yang berarti semakin tinggi upah maka produktivitas tenaga kerja akan meningkat. Ketiga, dummy status pekerjaan bernilai positif yang berarti tenaga kerja yang bekerja penuh lebih produktif dibandingkan yang bekerja sampingan pada industri kecil kerupuk sanjai, sedangkan yang keempat alokasi waktu kerja bernilai negatif yang berarti penambahan jam kerja akan menurunkan produktivitas tenaga kerja tersebut.

Penelitian Rizki Dinawati tahun 2017 yang berjudul “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengrajin pahat batu (studi di desa Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang)”. Metode yang digunakan adalah

survey dan wawancara dengan menggunakan 32 orang pengrajin sebagai responden. Hasil dari penelitian ini adalah secara simultan modal usaha, produktivitas tenaga kerja dan promosi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin pahat batu di Desa Tamanagung. Secara parsial, hanya modal usaha dan produktivitas tenaga kerja yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin pahat batu di Desa Tamanagung.

Penelitian Retno Bakti Astuti tahun 2006 dengan judul Pengaruh Modal, Curahan Jam Kerja dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Penerima Program Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan di Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember". Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian tersebut yaitu Bahwa terdapat pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas.

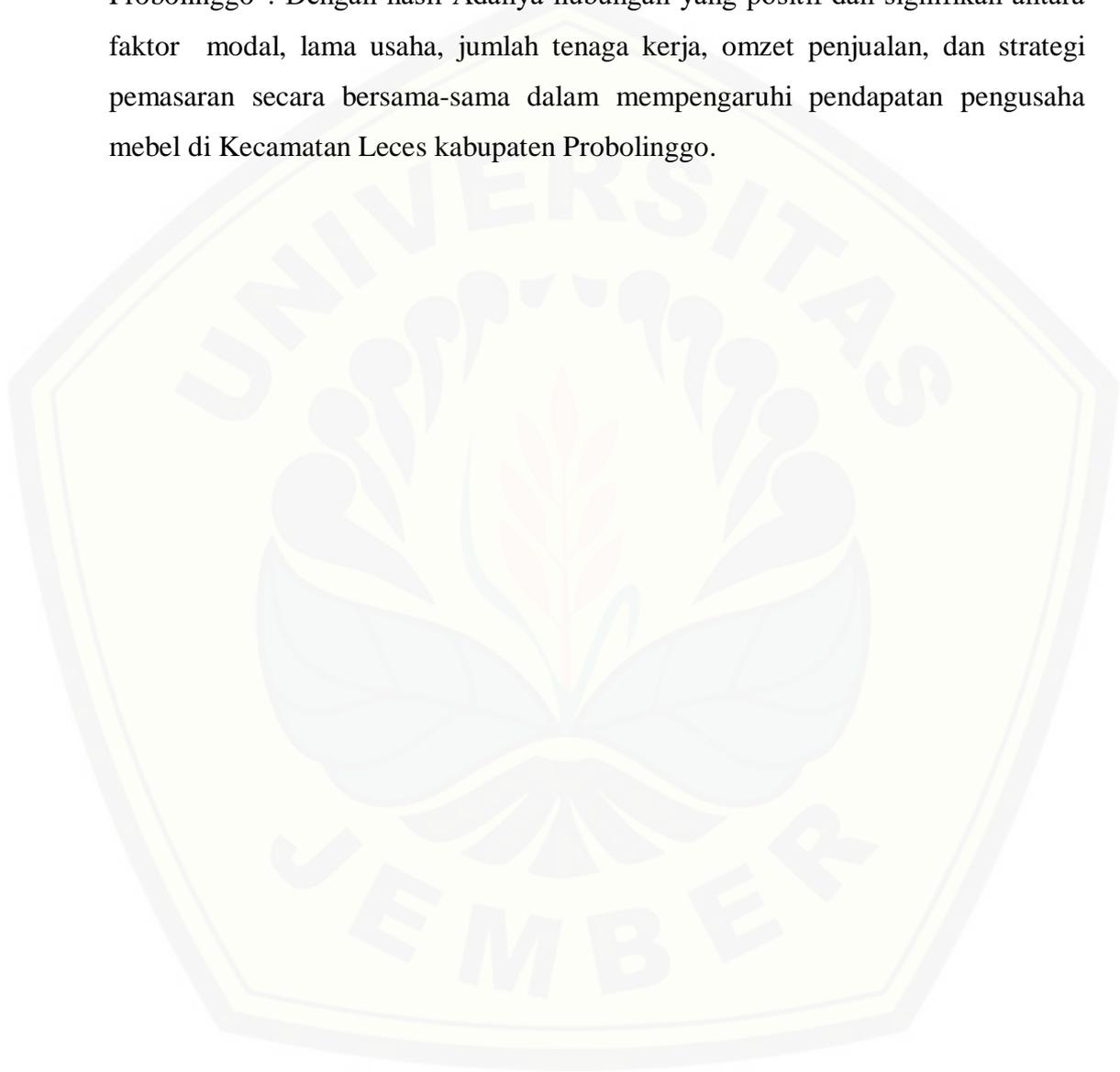
Penelitian Galih Tri Leksono tahun 2010 dengan judul "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Industri Kecil di Jawa Timur". Hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan uji F menyatakan bahwa, secara simultan variabel Produktivitas tenaga kerja (X1), Nilai Investasi Industri Kecil (X2), Jumlah Industri Kecil (X3), Pendapatan Perkapita (X4) berpengaruh nyata terhadap Pendapatan Industri Kecil (Y) dan telah teruji kebenarannya. Sedangkan dari hasil perhitungan nilai t secara parsial hanya variabel Jumlah Industri Kecil yang berpengaruh secara nyata terhadap Pendapatan Industri Kecil.

Penelitian Gstry Romaito Butarbutar tahun 2017 yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi". Dengan hasil Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan modal, tenaga kerja dan lama usaha secara bersama-sama dalam mempengaruhi pendapatan usaha industri makanan khas lemag di Kota Tebing Tinggi.

Penelitian Afiat Nasuha tahun 2007 yang berjudul "Pengaruh modal, jumlah tenaga kerja, lama usaha, dan pendidikan terhadap pendapatan pengusaha industri batik gedog di Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban". Dengan hasil Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara faktor modal, curahan jam kerja dan variasi jenis produksi secara bersama-sama dalam mempengaruhi

pendapatan. Sedangkan faktor pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha industri batik gedog di Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban.

Penelitian Putri Jamaika tahun 2014 yang berjudul “Analisis faktor yang mempengaruhi pendapatan pengusaha mebel di Kecamatan Leces kabupaten Probolinggo”. Dengan hasil Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara faktor modal, lama usaha, jumlah tenaga kerja, omzet penjualan, dan strategi pemasaran secara bersama-sama dalam mempengaruhi pendapatan pengusaha mebel di Kecamatan Leces kabupaten Probolinggo.



Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Metode	Kesimpulan
1	Yori Akmal tahun (2006)	“Analisis yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industri kecil kerupuk sanjai di Kota Bukittinggi”	survey dan wawancara lalu dianalisa secara deskriptif.	Pertama, variabel jenis kelamin bernilai positif yang berarti tenaga kerja laki-laki lebih produktif dibandingkan tenaga kerja perempuan. Kedua, upah yang diterima dari industri kecil kerupuk sanjai bernilai positif yang berarti semakin tinggi upah maka produktivitas tenaga kerja akan meningkat. Ketiga, dummy status pekerjaan bernilai positif yang berarti tenaga kerja yang bekerja penuh lebih produktif dibandingkan yang bekerja sampingan pada industri kecil kerupuk sanjai, sedangkan yang keempat alokasi waktu kerja bernilai negatif yang berarti penambahan jam kerja akan menurunkan produktivitas tenaga kerja tersebut.

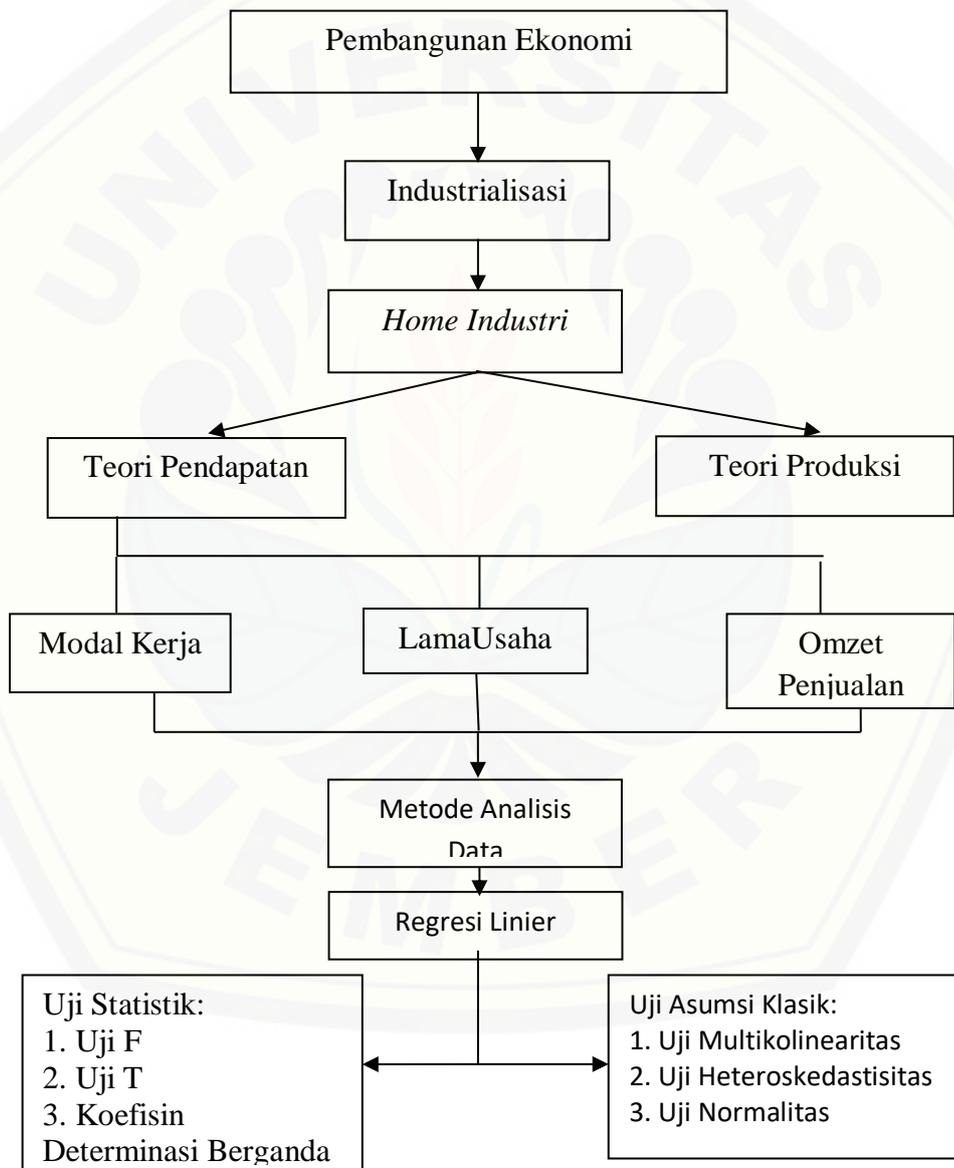
2	Rizki Dinawati (2017)	"Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengrajin pahat batu (studi di desa Tamanagung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang)".	Survey dan wawancara dengan menggunakan 32 orang pengrajin sebagai responden.	Secara simultan modal usaha, produktivitas tenaga kerja dan promosi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin pahat batu di Desa Tamanagung. Secara parsial, hanya modal usaha dan produktivitas tenaga kerja yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin pahat batu di Desa Tamanagung.
3	Retno Bakti Astuti (2006)	"Pengaruh Modal, Curahan Jam Kerja dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Penerima Program Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan di Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember".	survey dan wawancara lalu dianalisa secara deskriptif.	Bahwa terdapat pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas
4.	Galih Tri Leksono (2010)	"Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Industri Kecil di Jawa Timur"	survey dan wawancara lalu dianalisa secara	Dengan menggunakan uji F menyatakan bahwa, secara simultan variabel Produktivitas tenaga kerja (X1), Nilai

			deskriptif.	Investasi Industri Kecil (X2), Jumlah Industri Kecil (X3), Pendapatan Perkapita (X4) berpengaruh nyata terhadap Pendapatan Industri Kecil (Y) dan telah teruji kebenarannya. Sedangkan dari hasil perhitungan nilai t secara parsial hanya variabel Jumlah Industri Kecil yang berpengaruh secara nyata terhadap Pendapatan Industri Kecil.
5.	Gestry Romaito Butarbutar (2017)	“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi”	survey dan wawancara lalu dianalisa secara deskriptif.	Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan modal, tenaga kerja dan lama usaha secara bersama-sama dalam mempengaruhi pendapatan usaha industri makanan khas lemang di Kota Tebing Tinggi.
6.	Afiat Nasuha (2007)	“Pengaruh modal, jumlah tenaga kerja, lama usaha, dan pendidikan terhadap pendapatan pengusaha industri batik gedog di Kecamatan	survey dan wawancara lalu dianalisa secara deskriptif.	Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara faktor modal, curahan jam kerja dan variasi jenis produksi secara bersama-sama dalam

		Kerek Kabupaten Tuban”.		mempengaruhi pendapatan. Sedangkan faktor pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha industri batik gedog di Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban.
7.	Putri Jamaika (2014)	“Analisis faktor yang mempengaruhi pendapatan pengusaha mebel di Kecamatan Leces kabupaten Probolinggo”.	survey dan wawancara lalu dianalisa secara deskriptif.	hubungan yang positif dan signifikan antara faktor modal, lama usaha, jumlah tenaga kerja, omzet penjualan, dan strategi pemasaran secara bersama-sama dalam mempengaruhi pendapatan pengusaha mebel di Kecamatan Leces kabupaten Probolinggo.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran pemikiran penulis terhadap penelitian. Penelitian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi fokus pada pendapatan pengusaha peralatan masak yang dipengaruhi oleh variabel modal kerja, lama usaha dan omzet penjualan terhadap pendapatan. Berikut gambaran dalam menganalisis permasalahan tersebut.

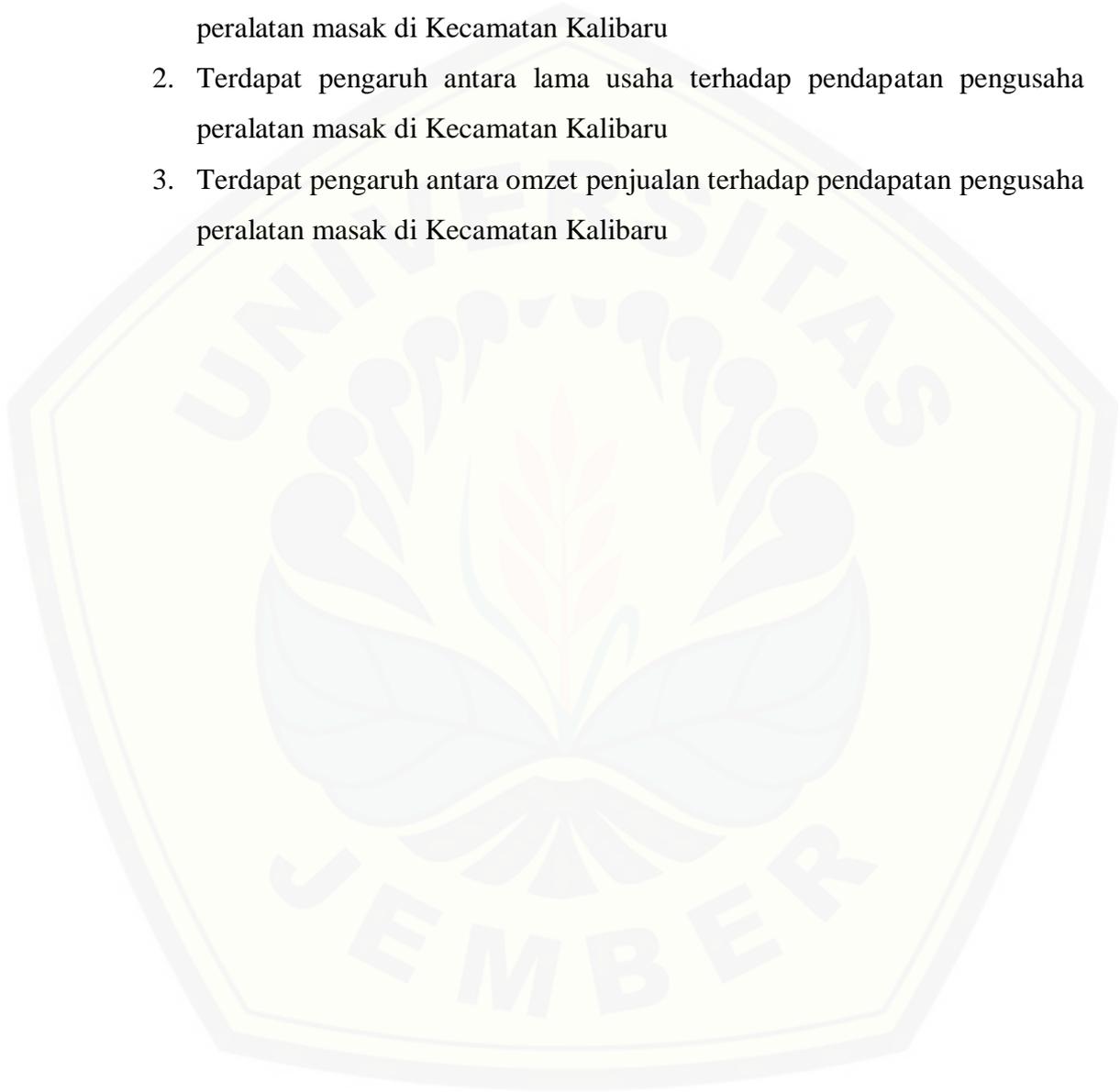


Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan yang sudah dijelaskan diatas, maka disusun hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara modal kerja terhadap pendapatan pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru
2. Terdapat pengaruh antara lama usaha terhadap pendapatan pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru
3. Terdapat pengaruh antara omzet penjualan terhadap pendapatan pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *eksplanatory research*, yaitu metode yang menjelaskan secara sistematis faktual dan akurat mengenai suatu objek yang diteliti dan bertujuan untuk mencari ada tidaknya pola hubungan dan sifat hubungan dua variabel atau lebih serta menguji hipotesis bahkan menemukan teori baru (Nazir, 1998:16). Penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel bebas yaitu modal kerja, lama usaha, dan omzet penjualan terhadap pendapatan pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.

3.2 Unit Analisis

Unit analisis sering disebut sebagai elemen dari populasi yang berupa satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan diteliti (Djarwanto, 1998:107). Unit analisis dalam penelitian ini adalah pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi yang berhubungan dengan modal, lama usaha, dan omzet penjualan terhadap pendapatan pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.

3.3 Populasi

Menurut hasil observasi di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi, populasi dalam penelitian ini adalah semua Pengusaha alat masak yang berada di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi sebanyak 26 pengusaha peralatan masak, dan semua diambil sebagai sampel.

3.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Menurut Arikunto (2006:129) yang dimaksud dengan jenis data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder :

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti berkaitan dengan kepentingan studi yang bersangkutan. Data primer ini diperoleh dengan cara mendata responden yang berada dilokasi penelitian.
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain berupa data olahan yang memperkuat data primer. Sumber data sekunder bisa didapat melalui bukti-bukti tulisan (dokumentasi), jurnal, artikel, internet, dan studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan yang digunakan untuk mengumpulkan seluruh data penelitian secara langsung dari lapangan penelitian dilakukan. Adapun cara pengumpulan data yang ditempuh yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi (Pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah teknik pengumpulan data di mana seorang peneliti melakukan pengamatan pada masyarakat atau rumah tangga keluarga yang menjadi objeknya (Bungin 2003, h. 190). Observasi (pengamatan) dilakukan kepada objek penelitian, seperti pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru.

- b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancara dalam satu waktu (Moleong 2005, h. 180). Pengumpulan data melalui wawancara dengan memperoleh informasi dari pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru.

c. Kuesioner

Kuesioner adalah menyediakan lembaran yang berisipertanyaan terhadap responden untuk membantu dalam menganalisis pendapatan pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Metode Deskriptif

Metode ini digunakan sebagai alat analisis untuk menguji dan menjelaskan ukuran terpusat dari suatu data yaitu mean (rata-rata) dan dispersi data yang berupa standart error, varian, range, median, nilai minimum, nilai maksimum (Santoso, 2004). Penjelasan alat uji yang terdapat dalam analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

- a. rata-rata (mean) adalah nilai rata-rata dari suatu data;
- b. median adalah nilai tengah dari bagian suatu data;
- c. standar deviasi menunjukkan dispersi rata-rata dari sampel.

3.5.2 Analisis Regresi Linear

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda. Untuk mengetahui pengaruh modal, lama usaha, dan omzet penjualan terhadap pendapatan pengusaha peralatan masak. Adapun persamaannya yaitu sebagai berikut (Gujarati, 1997 : 81) :

$$Y_i = b_0 + b_1X_{1i} + b_2X_{2i} + b_3X_{3i} + e_i$$

Keterangan:

- Y_i : pendapatan bersih pengusaha peralatan masak;
- b_0 : besarnya pendapatan bersih pengusaha peralatan masak pada saat X_{1i} , X_{2i} , X_{3i} sama dengan nol (0);
- b_1 : besarnya pengaruh modal kerja terhadap pendapatan bersih pengusaha peralatan masak;

- b_2 : besarnya pengaruh lama usaha terhadap pendapatan bersih pengusaha peralatan masak;
- b_3 : besarnya pengaruh omzet penjualan terhadap pendapatan bersih pengusaha peralatan masak;
- X_{1i} : modal kerja;
- X_{2i} : lama usaha;
- X_{3i} : omzet penjualan;
- e_i : Variabel pengganggu.

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk mengetahui dua atau lebih item yang saling berkaitan atau berkorelasi diantara variabel bebas dalam model empiris. Korelasi parsial antar variabel dapat dilihat nilai koefisien korelasi antara variabel independen (Gujarati, 2003:364). Apabila ditemukan korelasi antara variabel independen maka akan bernilai sama dengan nol.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika r^2 hasil regresi variabel bebas $> 10\%$ hasil regresi berganda berarti antara modal kerja, lama usaha, dan omzet penjualan terjadi multikolinearitas.
- Jika r^2 hasil regresi variabel bebas $\leq 10\%$ hasil regresi berganda berarti antara modal kerja, lama usaha, dan omzet penjualan tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam hal ini model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai *error* yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau yang mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Menurut Gujarati (2006) dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas yaitu:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $\leq 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

3.6.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah kesalahan pengganggu masing- masing variabel bebas saling mempengaruhi atau berkorelasi. Jika kesalahan pengganggu masing- masing variabel terikat saling mempengaruhi maka terjadi autokorelasi. Untuk mengetahui apakah pada model regresi mengandung auto korelasi maka digunakan uji LM oleh Breusch dan Godfrey. Apabila X^2 hitung (nilai $obs \cdot R\text{-squared}$) $< X^2$ maka dalam model terjadi autokorelasi, begitu pula sebaliknya (Gujarati,2000).

3.7 Uji Statistik

3.7.1 Uji F (Signifikasi Simultan)

Uji ini digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen dalam model mempengaruhi pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Gujarati, 1997:120) :

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n/k)}$$

Keterangan:

F : Pengujian secara bersama-sama

R^2 : koefisien determinasi berganda

k : banyaknya variabel

n : banyaknya observasi (sampel)

k-1 : derajat bebas pembilang

n-k : derajat bebas penyebut

Kriteria pengujian:

- a. Jika probabilitas $F_{hitung} \leq \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa seluruh variabel modal kerja, lama usaha, dan omzet penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan.
- b. Jika probabilitas $F_{hitung} > \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya bahwa seluruh variabel modal kerja, lama usaha, dan omzet penjualan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan.

3.7.2 Uji t (Signifikasi Parameter Individual)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen secara individual dalam variabel dependen. Uji t dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i - B_i}{Sb_i}$$

Keterangan:

b_i : koefisien parameter

Sb_i : standar eror koefisien parameter

Kriteria pengujian :

- a. Jika probabilitas t hitung $\leq \alpha$ ($\alpha = 5 \%$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa seluruh variabel modal modal kerja, lama usaha, dan omzet penjualan ada pengaruh secara nyata terhadap variabel pendapatan.
- b. Jika probabilitas t hitung $> \alpha$ ($\alpha = 5 \%$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya bahwa seluruh variabel modal kerja, lama usaha, dan omzet penjualan tidak ada pengaruh secara nyata terhadap variabel pendapatan.

3.7.3 Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. koefisien determinasi merupakan angka yang memberikan presentase variasi dari total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen (Gujarati, 2004). Koefisien determinasi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\sum(\hat{Y}^i - \hat{Y})^2}{\sum(Y - \hat{Y})^2}$$

Nilai R^2 ini berada diantara 0 sampai dengan 1. Dimana kriteria pengujian nya yaitu:

- a. Jika nilai R^2 mendekati 1 maka terdapat persentase pengaruh variabel X_1 (modal), X_2 (lama usaha), dan X_3 (omzet penjualan) terhadap variabel Y (pendapatan bersih).
- b. Jika nilai R^2 mendekati 0 maka tidak terdapat persentase pengaruh variabel X_1 (modal), X_2 (lama usaha), dan X_3 (omzet penjualan) terhadap variabel Y (pendapatan bersih).

3.8 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan meluasnya permasalahan, maka perlu adanya batasan pengertian sebagai berikut:

- a. Pendapatan pengusaha peralatan masak yang dimaksudkan yaitu pendapatan bersih yang diperoleh pengusaha peralatan masak. Seluruh pendapatan yang diterima oleh pengusaha dikurangi dengan seluruh biaya produksi yaitu upah/gaji, dan bahan mentah. Pendapatan bersih ini dinyatakan dalam satuan (Rp/Bulan).
- b. Modal kerja yang dimiliki oleh pengusaha peralatan masak yaitu dana yang digunakan oleh pengusaha dalam melakukan usahanya setiap bulan, modal tersebut dapat berupa uang kas atau persediaan bahan baku yang dikerjakan pada bulan itu yang dinyatakan dalam satuan (Rp/Bulan).
- c. Lama usaha adalah merupakan jumlah waktu/lamanya waktu yang telah dilalui selama menjadi pengusaha peralatan masak yang dinyatakan dalam satuan (tahun).
- d. Omzet penjualan adalah Jumlah total pendapatan hasil produksi, dan pendapatan ini belum dikurangi dengan jumlah pengeluaran dalam memproduksi suatu barang. Omzet penjualan dinyatakan dalam satuan (Rupiah/bulan);

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.
- 2 Lama usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.
- 3 Omzet penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, maka saran peneliti yaitu sebagai berikut:

- 1 Pengusaha seharusnya terus meningkatkan modal kerja mereka. Karena menurut hasil analisis data tersebut, modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan. Dimana juga akan berpengaruh terhadap omzet penjualan yang nantinya dari omzet penjualan tersebut akan disisihkan sebagai tambahan modal selanjutnya. Semakin tinggi modal yang mereka gunakan maka akan semakin tinggi tingkat pendapatan yang pengusaha peroleh.
- 2 Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak pemerintah Kabupaten Banyuwangi memberikan perhatian terhadap pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru ini. Perhatian ini dapat berupa bantuan modal atau bisa dengan cara mempromosikan Kecamatan Kalibaru sebagai sentra usaha pengrajin peralatan masak.

- 3 Diharapkan penelitian selanjutnya memperhatikan faktor lain yang berpengaruh positif terhadap pendapatan pengusaha peralatan masak di Kecamatan Kalibaru ini. Misalkan, Keterampilan tenaga kerja, pendidikan pengusaha, jumlah tanggungan keluarga, dan teknologi yang digunakan saat produksi barang.



Daftar Pustaka

- Arifini, Ni Kadek. 2013. *Analisis Pendapatan Pengrajin Perak di Desa Kamasan Kabupaten Klungkung*. Jurnal Ilmiah: Universitas Udayana.
- Arsyad, L. 1999. *Ekonomi Pembangunan*. edisi Keempat. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE-YKPN.
- Badan Pusat Statistik. 2017. a. *PDRB Kabupaten Banyuwangi Atas Harga Dasar Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha*. Kabupaten Banyuwangi: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2017. b. *Kecamatan Kalibaru dalam angka 2017*. Kabupaten Banyuwangi: BPS.
- Baridwan, Zaki. 1997. *Intermediate Accountin*. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Bungin, Burhan. 2007. *Metodelogi penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta. Yogyakarta: Erlangga.
- Djarwanto dan Subagyo, P. 1998. *Statistik Induktif Edisi Keempat*. Yogyakarta : BPFE.
- Ghozali, I. 2014. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga.
- Hendriksen, Eldon S., Michael F. Van Breda. 2001. *Accounting Theory*. McGraw-Hil.
- Himawan, Wanda Ekki. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada KUD Sumberejo Unit SKT Sukorejo*. Jurnal Ilmiah: Universitas Brawijaya.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

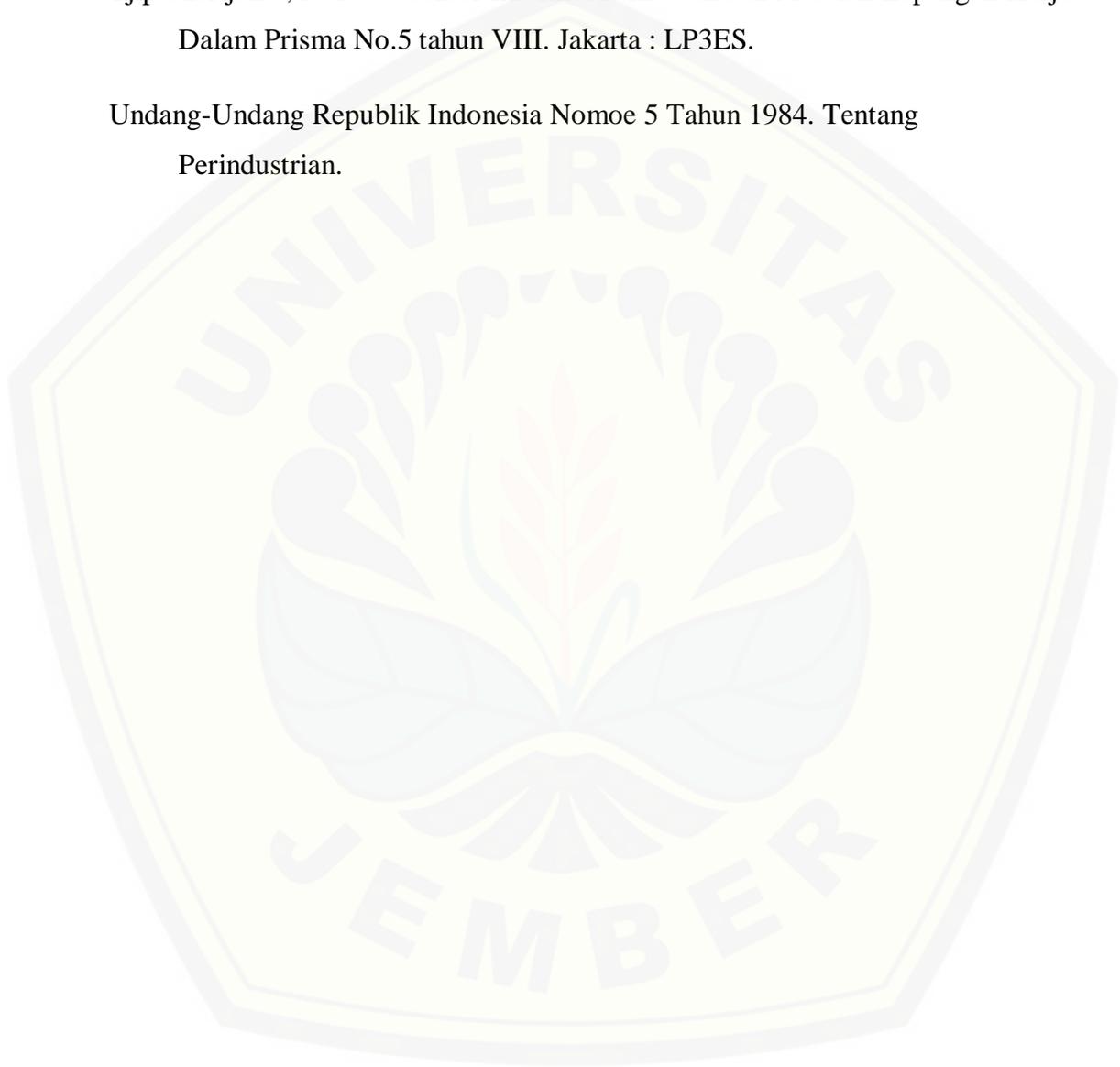
- Michell R. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Tape Di Desa Sumber Tengah Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso*. Skripsi. Jember : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- Mubyarto. 1989. a. Pengantar Ekonomi Pertanian. Edisi Ketiga. Jakarta : LP3ES.
- Mubyarto. 1995. b. *Analisa Usaha Tani*. Jakarta : UI Press.
- Nazir, Moh. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Pristya, Unda Rikmana D. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pemilik Usaha Industri Kecil-Menengah*. Jurnal Ilmiah: Universitas Brawijaya.
- Rahardja. P dan Mandala. M, 1999. *Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*. Jakarta : FEUI.
- Ranupandojo, Irawan. 1984. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Yogyakarta: BPF.
- Rijianto. 1998. *Dasar-Dasar Pembelajaran*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.
- Samuelson, P.A dan Nordhaus, W.D. Terjemahan oleh A.Q. Khalid. 1994. *Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Santoso. 2004. *Masalah Statistik SPSS Versi 11.5*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Saputra, W. E. 1997. *Analisis Pola Kemitraan pada Industri Kerajinan Ukir Kayu dan Mebel di Kabupaten Jepara*. Skripsi. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Sukirno, Sadono. 1992. a. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta : LPFI-Press. 60.
- Sukirno, Sadono. 1997. b. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisa Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta : Rajawali.
- Suroto. 1992. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press

Swastha, Basu. 1993. Manajemen Pemasaran Modern. Yogyakarta: Liberty.

Swastha, Basu dan Irawan. 1990. Manajemen Pemasaran Modern. Yogyakarta: Liberty.

Tjiptoherijanto, P. 1995. Sektor Informal Perkotaan dan Masalah Lapangan Kerja. Dalam Prisma No.5 tahun VIII. Jakarta : LP3ES.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1984. Tentang Perindustrian.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekapitulasi Data Responden Modal Kerja, Lama Usaha, dan Omzet Penjualan

No	Modal Kerja (Rp/Bulan)	Lama Usaha (Tahun)	Omzet Penjualan (Rp/Bulan)	Pendapatan Bersih (Rp/Bulan)
1	2000000	15	3000000	2200000
2	1500000	2	2500000	1600000
3	3000000	15	4000000	3100000
4	2000000	14	3500000	2500000
5	2000000	18	3000000	2100000
6	1000000	5	2000000	1800000
7	8500000	35	9000000	7500000
8	4000000	23	6000000	4500000
9	5000000	16	7000000	6000000
10	5000000	23	6000000	5300000
11	1000000	5	2000000	1500000
12	2500000	19	4000000	3500000
13	10000000	32	25000000	20000000
14	5000000	10	7000000	6000000
15	5000000	15	6400000	5800000
16	5000000	18	8000000	5500000
17	6000000	7	8000000	6500000
18	5000000	20	7500000	6000000
19	3000000	7	4000000	3500000
20	6000000	15	8000000	6500000
21	5000000	10	8000000	6500000
22	3000000	12	5000000	3500000
23	8000000	20	9000000	8000000
24	6000000	8	8000000	7000000
25	6000000	10	7000000	6000000
26	5000000	15	8500000	6500000

Sumber: Data Kuisisioner di Kecamatan Kalibaru

Lampiran 2 Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 05/22/18 Time: 22:02
 Sample: 1 26
 Included observations: 26

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-205988.3	165782.1	-1.242525	0.2271
X1	0.196910	0.059224	3.324815	0.0031
X2	-12265.82	11243.86	-1.090891	0.2871
X3	0.736779	0.030147	24.43919	0.0000

R-squared	0.991785	Mean dependent var	5342308.
Adjusted R-squared	0.990665	S.D. dependent var	3590785.
S.E. of regression	346941.5	Akaike info criterion	28.49234
Sum squared resid	2.65E+12	Schwarz criterion	28.68589
Log likelihood	-366.4004	Hannan-Quinn criter.	28.54807
F-statistic	885.3249	Durbin-Watson stat	1.894070
Prob(F-statistic)	0.000000		

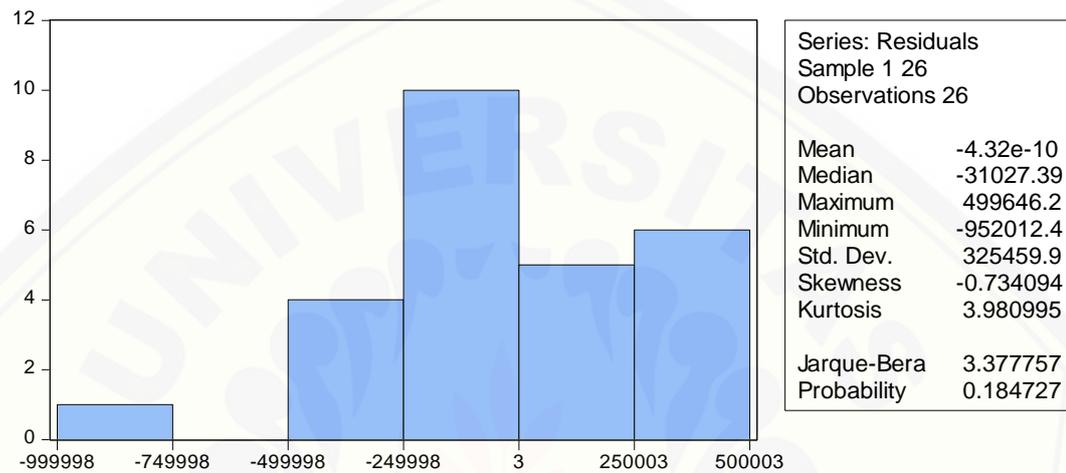
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
 Date: 05/22/18 Time: 22:02
 Sample: 1 26
 Included observations: 26

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.75E+10	5.936577	NA
X1	0.003508	18.81710	3.865802
X2	1.26E+08	7.722949	1.610089
X3	0.000909	12.17903	3.647293

b. Uji Normalitas



c. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.090166	Prob. F(2,20)	0.9141
Obs*R-squared	0.232337	Prob. Chi-Square(2)	0.8903

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 05/22/18 Time: 22:13

Sample: 1 26

Included observations: 26

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9472.099	176071.6	0.053797	0.9576
X1	0.001855	0.062941	0.029464	0.9768
X2	-1185.806	12206.78	-0.097143	0.9236
X3	0.000123	0.032322	0.003817	0.9970
RESID(-1)	0.038727	0.243860	0.158810	0.8754
RESID(-2)	-0.092992	0.232313	-0.400290	0.6932

R-squared	0.008936	Mean dependent var	-4.32E-10
Adjusted R-squared	-0.238830	S.D. dependent var	325459.9
S.E. of regression	362245.8	Akaike info criterion	28.63721
Sum squared resid	2.62E+12	Schwarz criterion	28.92754
Log likelihood	-366.2837	Hannan-Quinn criter.	28.72081
F-statistic	0.036066	Durbin-Watson stat	1.959758
Prob(F-statistic)	0.999191		

Lampiran 4 Kuesiner Responden

KUESIONER

Kuesioner ini dibuat dalam rangka penelitian ilmiah untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan judul “ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PENGUSAHA PENGRAJIN PERALATAN MASAK DI KECAMATAN KALIBARU KABUPATEN BANYUWANGI”. Dengan segenap kerendahan hati, saya mohon Bapak/Ibu/Saudara/i berkenan mengisi kuesioner ini dengan jujur dan segala sesuatu mengenai identitas dan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i akan saya jaga kerahasiaannya. Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i saya sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Hormat Saya,

Razan Febriayu

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Nama Usaha :
3. Jenis Kelamin :
4. Umur :
5. Alamat :
6. Status :
 Belum Menikah
 Sudah Menikah
7. Jumlah tanggungan keluarga :
8. Jumlah anggota keluarga :

9. Suku Bangsa :

- Madura
- Jawa
- Sunda
- Minang
- lainnya, sebutkan.....

10. Asal Pengusaha :

- Penduduk setempat
- Urban, asal daerah.....

11. Pendidikan Terakhir :

- SD
- SMP
- SMA
- Perguruan Tinggi
- Tidak pernah sekolah

12. Status Usaha :

- Berbadan Hukum
- Tidak Berbadan Hukum

LATAR BELAKANG PENGUSAHA

1. Apa yang mendasari Bapak/Ibu/Saudara/i bekerja sebagai pengusaha peralatan masak?

- Terpaksa, karena tidak ada pekerjaan lain
- Kesenangan atau hobi
- Ingin mempunyai penghasilan tambahan
- Lain-lain, sebutkan.....

2. Apakah pekerjaan sebagai pengusaha peralatan masak adalah sebagai penghasilan utama Bapak/Ibu/Saudara/i?

- Ya
- Tidak

3. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i memiliki pekerjaan lain selain menjadi pengusaha pengrajin peralatan masak?

Ya

Tidak

4. Apabila Ya, apa jenis pekerjaan tersebut ?

Petani

Buruh

Pegawai swasta

PNS

Wiraswasta

Lain-lain, sebutkan.....

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PENGUSAHA

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu/Saudara/i bekerja sebagai pengusaha peralatan masaktahun

2. Apakah barang-barang yang Bapak/Ibu/Saudara/i jual merupakan usaha sendiri?

Ya

Tidak

3. Apabila dari usaha orang lain, apa keuntungan yang diperoleh Bapak/Ibu/Saudara/i?

Upah

Barang Produksi

Lainnya, sebutkan.....

4. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i memiliki toko sendiri?

Ya

Tidak

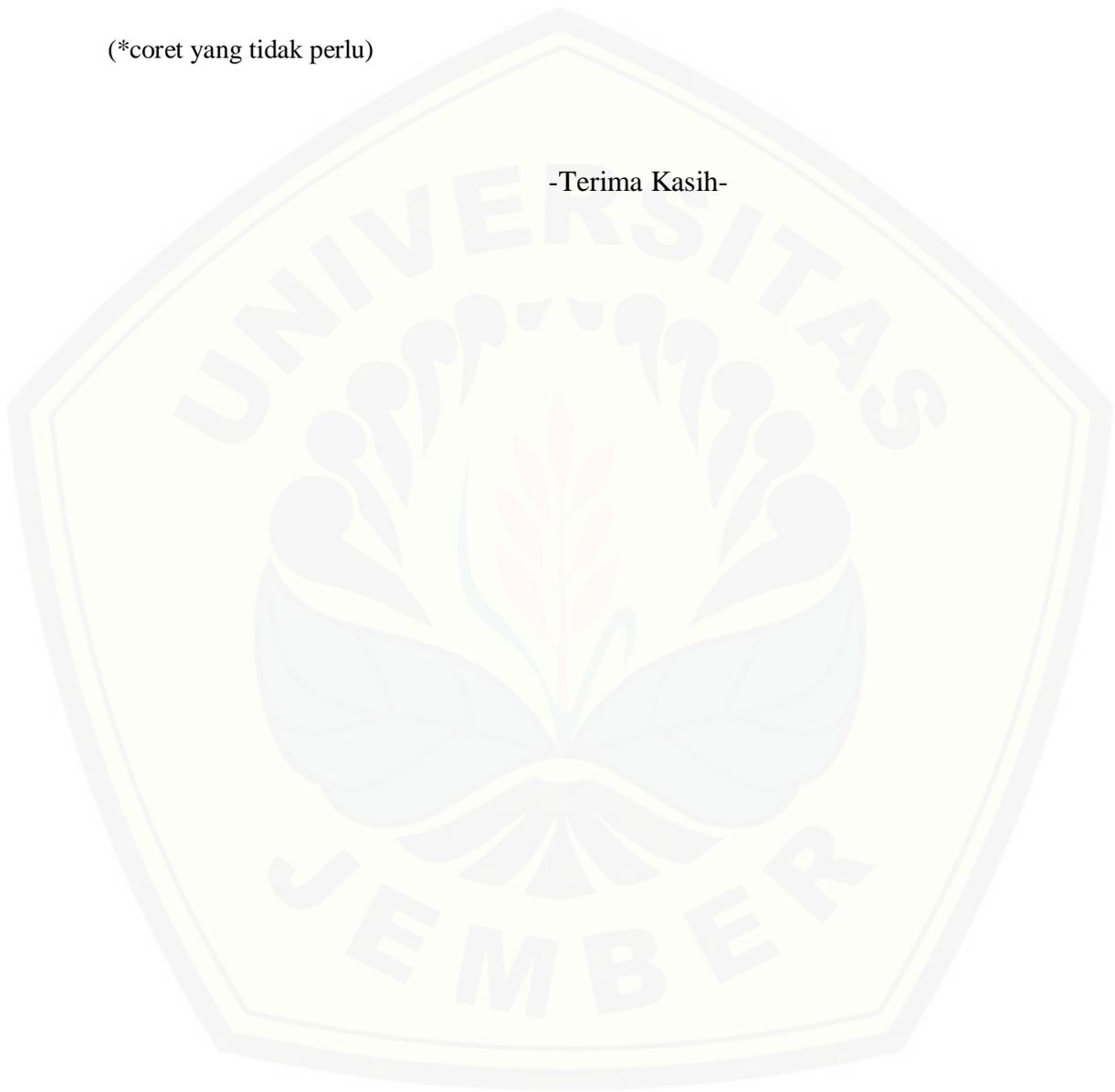
5. Berapa kira-kira besarnya modal awal yang digunakan untuk membuka usaha peralatan masak? Rp.....

6. Apakah modal tersebut berasal dari diri sendiri atau pinjaman?
- Milik sendiri
 - Pinjaman
 - Lainnya, sebutkan.....
7. Berapa besar modal kerja yang dikeluarkan bapak/ibu/i setiap bulannya?
Rp.....
8. Modal tersebut dipergunakan untuk apa saja?
9. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i menggunakan bahan baku yang berkualitas bagus dalam memproduksi peralatan masak tersebut?
- Ya
 - Tidak
10. Berapa jumlah bahan baku yang dibutuhkan per bulan nya?
11. Berapa harga bahan baku yang dibutuhkan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam pembuatan barang-barang peralatan masak per (hari/bulan/tahun*)?
Rp.....
12. Berapa banyak tenaga kerja yang anda miliki?
13. Darimana asal tenaga kerja Bapak/Ibu/Saudara/i?
- Keluarga
 - Tetangga
 - Lainnya, sebutkan.....
14. Bagaimana sistem pengupahan tenaga kerja tersebut?
- Borongan
 - Harian
 - Mingguan
 - Bulanan
15. Berapakah variasi produk yang anda pasarkan?.....
16. Berapakah jumlah dari setiap variasi produk?.....
17. Berapa pendapatan bersih yang Bapak/Ibu/Saudara/i peroleh dalam menjual hasil barang-barang peralatan masak tersebut?
Rp.....per(hari/minggu/bulan*)

18. Berapa pendapatan kotor yang Bapak/Ibu/Saudara/i peroleh dalam menjual hasil barang-barang peralatan masak tersebut?
Rp.....per(hari/minggu/bulan*)

(*coret yang tidak perlu)

-Terima Kasih-



Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121

Telp. (0331) 337990 – Fax. (0331) 332150

Email : feh@unej.ac.id

Nomor : 2514/UN25.1.4/LT/2018
Lampiran : Satu eksemplar
Hal : Ijin Penelitian

05 April 2018

Yth. Ketua LP2M
Universitas Jember

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk kegiatan penyelesaian studi dari mahasiswa berikut ini :

Nama : Razan Febriayu
NIM : 140810101122
Jurusan : S1 - IESP
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

yang bersangkutan bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (skripsi) yang berjudul **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Peralatan Masak Di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi** sebagaimana yang tersebut dalam proposal. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon dapatnya diterbitkan surat permohonan ijin penelitian kepada:

- Daftar Terlampir

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Zainuri., M.Si
NIP. 19640325 198902 1001

Tembusan kepada Yth :
1. Yang bersangkutan;
2. Arsip

Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian Universitas Jember (LPM)

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818 Email : penelitian.lp2m@unej.ac.id-pengabdian.lp2m@unej.ac.id	
Nomor	: 1367/UN25.3.1/LT/2018	11 April 2018
Perihal	: Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian	
Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Banyuwangi		
Di Banyuwangi		
Memperhatikan surat dari Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember nomor 2514/UN25.1.4/LT/2018 tanggal 5 April 2018 perihal Ijin Penelitian mahasiswa,		
Nama	: Razan Febriayu	
NIM	: 140810101122	
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis	
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan	
Alamat	: Perum Istana Tidar D3/13 Sumbersari-Jember	
Judul Penelitian	: "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Peralatan Masak Di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi"	
Lokasi Penelitian	: 1. BPS Kabupaten Kabupaten Banyuwangi 2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi 3. Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi 4. Desa Kebonrejo, Kec. Kalibaru Kabupaten Banyuwangi 5. Desa Kalibaru Wetan, Kec. Kalibaru Kabupaten Banyuwangi 6. Desa Kajarharjo, Kec. Kalibaru Kabupaten Banyuwangi	
Lama Penelitian	: 1 Bulan (1 Mei-19 Juni 2018)	
maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.		
Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.		
		 Dr. Susanto, M.Pd. NIP. 196306161988021001
Tembusan Yth		
1. Kepala BPS Kab. Banyuwangi;		
2. Kepala Disperindag Kab. Banyuwangi;		
3. Camat Kalibaru Kab. Banyuwangi;		
4. Kepala Desa Kebonrejo Kec. Kalibaru Kab. Banyuwangi;		
5. Kepala Desa Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru Kab. Banyuwangi;		
6. Kepala Desa Kajarharjo Kec. Kalibaru Kab. Banyuwangi;		
7. Dekan FEB Univ Jember;		
8. Mahasiswa ybs; ✓		
9. Arsip.		
 CERTIFICATE NO : QMS/173		

Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian Kecamatan Kalibaru



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
KECAMATAN KALIBARU
JALAN JEMBER NOMOR 157 TELP. (0333) 898245 FAX (0333)898224
KALIBARU

Kalibaru, 8 Mei 2018

Nomor	: 072/ 19/ /429.521/2018	Kepada	
Sifat	: Penting	Yth. Sdr.	Kepala Desa Kalibaruwetan
Lampiran	: -		
Perihal	: <u>Fasilitasi Penelitian</u>	di	<u>KALIBARUWETAN</u>

Berdasarkan surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Banyuwangi tanggal 072/563/REKOM /429.206/2018 tanggal 7 Mei 2018 Perihal Rekomendasi Penelitian, bersama ini mengharap bantuan Saudara untuk memberikan bantuan berupa tempat, data/keterangan yang diperlukan oleh :

Nama / NIM	: Razan Febriayu / 140810101122
Asal Lembaga	: Universitas Negeri Jember
Maksud / Judul Penelitian	: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Peralatan Masak di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi
Waktu Pelaksanaan	: 7 Mei s/d 19 Juni 2018
Tempat	: Desa Kalibaruwetan

Dengan ketentuan :

1. Wajib mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di instansi Saudara
2. Wajib menjaga situasi dan kondisi selalu kondusif
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Camat dan Kepala Bakesbangpol Kabupaten Banyuwangi

Demikian untuk menjadikan perhatian dan pelaksanaannya.



Dis. AHMAD NURIL FALAH, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19691117 1991 1 001

Tembusan :
Yth. Kepala Bakesbangpol Kab. Banyuwangi

Lampiran 9 Foto wawancara

